

## ABSTRAK

Desti Christina Putri Telaumbanua (01409190014)

### **PENTINGNYA PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI TELADAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK**

(viii + 22 halaman)

Guru Kristen sebagai teladan memiliki peran penting dalam dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini berkaitan dengan merosotnya pendidikan karakter dalam jiwa peserta didik saat ini. Akibat dari peran guru yang tidak dilaksanakan dengan maksimal, peserta didik memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penyimpangan karakter dan moral. Oleh karena itu, guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah dipanggil untuk memberikan bimbingan guna memperbaiki gambaran dan rupa Allah yang telah rusak dari peserta didik. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru Kristen dalam membentuk karakter peserta didik?” dengan tujuan penulisan, yaitu untuk menguraikan betapa pentingnya peran guru Kristen sebagai teladan dalam pembentukan karakter peserta didik dengan menggunakan metode kajian literatur. Penulisan makalah ini menggunakan beberapa pemahaman filsafat Kristen sebagai dasar yang absolut. Guru Kristen yang memusatkan pembelajarannya pada Kristus akan memiliki pola pikir Kristen, guna membawa peserta didik pada pengenalan karakter Allah. Guru sebagai teladan menjadi terang dan garam untuk memengaruhi kehidupan peserta didik. Saran bagi guru Kristen adalah untuk senantiasa menghidupi panggilan Kristus dalam dirinya dan berkomitmen untuk terus bertumbuh serta berubah menjadi semakin serupa dengan Kristus. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali informasi terkait masalah pendidikan karakter yang relevan dan terkini yang dapat diatasi dengan peran guru sebagai teladan.

**Kata kunci: Guru Kristen, Teladan, dan Pembentukan Karakter**

Referensi: 50 (1991-2022).

## ABSTRAK

Desti christina Putri Telaumbanua (01409190014)

### **PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR UNTUK MEWUJUDKAN DISIPLIN BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR**

(xi + 25 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 8 lampiran)

Karakter merupakan salah satu instrumen terpenting dalam pendidikan. Berkaitan dengan hal ini, guru di dalam kelas menetapkan peraturan dan prosedur sebagai langkah represif guna meningkatkan disiplin belajar peserta didik di dalam kelas. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menjabarkan hubungan disiplin belajar dengan penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas, serta mengetahui penerapan peraturan dan prosedur dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas III tingkat Sekolah Dasar. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif dengan lima fokus kajian di dalamnya. Ketidaksiplinan terhadap belajar merupakan sebuah dampak dari menurunnya moral peserta didik, untuk itu dibutuhkan peranan guru dalam menegakkan peraturan di dalam kelas adalah sebagai agen rekonsiliasi. Guru Kristen bertanggung jawab memberikan pertolongan bagi peserta didik untuk beroleh transformasi diri menjadi semakin mirip dengan rupa dan gambar Allah. Penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas menghasilkan dampak yang positif bagi peserta didik, ditandai dengan kondisi ruang kelas yang menjadi lebih kondusif dari sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan merancang peraturan dan prosedur, melakukan diskusi dengan terkait peraturan yang telah dibuat, dan melakukan *controlling* terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Saran bagi guru adalah untuk memantau kebutuhan dan tingkah laku peserta didik serta melakukan evaluasi terkait penerapan peraturan dan prosedur, sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan pembahasan yang sama adalah untuk terus memperhatikan kesesuaian antara peraturan dan prosedur yang diberikan dengan kondisi kelas.

**Kata Kunci:** Karakter, Disiplin Belajar, Peraturan dan Prosedur.

Referensi: 49 (1991-2022).